PT Madusari Murni Indah Tbk
dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019 and
for the years then ended
with Independent Auditors' Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Contents***

	Halaman ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1 - 2	*……Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss ……..……and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	*Consolidated Statements of Changes ……..in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	5	*.....Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……...	6 – 61	*Notes to the Consolidated Financial ……...Statements*
Informasi Tambahan……...		*……Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk……..	63 – 64	*……..Parent Entity Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk…….	65	*Parent Entity Statements of Profit or Loss ……...and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk……..	66	*…….Parent Entity Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk……	67	*……Parent Entity Statements of Cash Flows*

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Adikin Basirun SE
   Alamat kantor : Jl. Sumber Waras 255 Lawang
   Alamat domisili : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta
   Nomor telepon : 0341-426681
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jose G. Tan
   Alamat kantor : Jl. Sumber Waras 255 Lawang
   Alamat domisili : Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta
   Nomor telepon : 021-29035431
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK** (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Name* : *Adikin Basirun SE*
   Office address : *Jl. Sumber Waras 255 Lawang*
   Domicile address : *Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta*
   Phone number : *0341-426681*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Jose G. Tan*
   Office address : *Jl. Sumber Waras 255 Lawang*
   Domicile address : *Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta*
   Phone number : *021-29035431*
   Title : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of **PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES** (the Group);*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All material information contained in the consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Malang, 5 Mei/*May* 5, 2021

Adikin Basirun SE
Direktur Utama/*President Director*

Jose G.Tan
Direktur/*Director*

Plant :
Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang,
Jawa Timur 65216
+62 341 426681
+62 341 426222
info@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Office :
Equity Tower, 19th floor, SCBD Area
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
+62 21 29035431
+62 21 29035440

Grant Thornton

The original report included herein is in Indonesian language.

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

No. : 00206/2.0959/AU.1/04/0786-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

Grant Thornton

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Madusari Murni Indah Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian terlampir dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Madusari Murni Indah Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0786
(License of Public Accountant No. AP.0786)

5 Mei 2021

May 5, 2021

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	63.949.036	82.780.113	*Cash and cash equivalents*
Penempatan di bank	5,14	94.826.426	123.118.952	*Placement in banks*
Piutang usaha dari pihak ketiga	6,14,35	275.434.258	200.845.965	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 2.854.859 di tahun 2020 dan 1.406.344 di tahun 2019	7,35	5.741.797	4.936.597	*Other receivables from third parties – net of allowance for impairment of 2,854,859 in 2020 and 1,406,344 in 2019*
Persediaan	8,14	594.436.382	425.711.251	*Inventories*
Uang muka	9	44.114.050	138.844.817	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	15	22.114.384	13.956.782	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya		10.237.736	8.546.606	*Prepaid expenses and other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.110.854.069**	**998.741.083**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset tetap – neto	10,14,20	1.092.105.963	785.564.145	*Fixed assets - net*
Properti investasi – tanah	14	2.432.085	2.432.085	*Investment property - land*
Aset pengampunan pajak	11,14	47.226.934	46.400.822	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	15	635.792	9.704.484	*Deferred tax assets*
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	15	18.560.056	18.560.056	*Claim for tax refund / Excess payment of income tax*
Aset tidak lancar lainnya	35	7.765.815	11.310.040	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.168.726.645**	**873.971.632**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**2.279.580.714**	**1.872.712.715**	***TOTAL ASSETS***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	12,30,35	33.365.064	52.925.002	*Trade payables*
Utang lain-lain	13,30,35	16.766.710	23.704.690	*Other payables*
Utang pajak	15	8.072.915	4.605.958	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar		12.618.142	9.373.434	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan		488.632	1.558.693	*Advance receipts from customers*
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	563.094.566	376.238.307	*Short term bank loans and current maturities of long term bank loans*
Utang sewa pembiayaan		-	41.913	*Finance lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**634.406.029**	**468.447.997**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	166.649.890	182.309.686	*Long term bank loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	47.343.958	41.166.200	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	15	41.192.328	-	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**255.186.176**	**223.475.886**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**889.592.205**	**691.923.883**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham:				*Capital stock:*
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.334.888.498 saham	17	233.488.850	233.488.850	*Issued and paid - 2,334,888,498 shares*
Tambahan modal disetor	19	277.731.648	277.731.648	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Cadangan umum		250.000	-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	18	475.477.043	354.002.061	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	20	218.162.550	167.657.696	*Other components of equity (OCI)*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.205.110.091**	**1.032.880.255**	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	21	**184.878.418**	**147.908.577**	***Non-controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**1.389.988.509**	**1.180.788.832**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.279.580.714**	**1.872.712.715**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
Pendapatan bersih	22	**1.472.641.715**	**1.122.522.594**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	23	(1.085.012.654)	(772.140.333)	*Cost of goods sold*
Laba bruto		**387.629.061**	**350.382.261**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	24	(132.965.776)	(130.144.200)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(116.585.560)	(113.946.425)	*General and administration expenses*
Laba usaha		**138.077.725**	**106.291.636**	***Operating profit***
Beban keuangan	10,26	(41.405.617)	(45.399.660)	*Finance costs*
Penghasilan bunga	27	7.235.770	18.551.135	*Interest income*
Pajak final atas penghasilan bunga	27	(1.447.154)	(3.710.227)	*Final tax on interest income*
Pendapatan lain-lain - bersih	28	3.041.205	6.675.967	*Other income - net*
Laba sebelum pajak		**105.501.929**	**82.408.851**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	15	(26.213.673)	(21.497.895)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**79.288.256**	**60.910.956**	***Profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap – setelah pajak	10	149.709.240	-	*Fixed assets revaluation surplus – net of tax*
Keuntungan (kerugian) aktuarial – setelah pajak	16	(6.132.452)	(4.450.330)	*Actuarial gain (loss) – net of tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain – setelah pajak		**143.576.788**	**(4.450.330)**	***Other comprehensive income (loss) – net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**222.865.044**	**56.460.626**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		66.091.149	50.144.325	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		13.197.107	10.766.631	*Non-controlling interest*
Jumlah		**79.288.256**	**60.910.956**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		185.655.445	46.134.021	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	21	37.209.599	10.326.605	*Non-controlling interest*
Jumlah		**222.865.044**	**56.460.626**	***Total***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	29	**28**	**22**	***Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*									
					Saldo Laba *Retained Earnings*						
	Catatan *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid Capital Stock*	Uang Muka Penyertaan Modal Saham *Deposit for Capital Stock Subscription*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Umum *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya (KEL) *Other Components of Equity (OCI)*	Sub-jumlah *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2018		**198.388.850**	**203.580.000**	**109.251.648**	**-**	**332.109.887**	**171.668.000**	**1.014.998.385**	**147.967.454**	**1.162.965.839**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	50.144.325	-	50.144.325	10.766.631	60.910.956	*Profit for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(10.385.482)	(10.385.482)	*Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	(4.010.304)	(4.010.304)	(440.026)	(4.450.330)	*Other comprehensive income for the year*
Uang muka penyertaan modal saham		35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	-	-	-	*Deposit for capital stock subscription*
Saldo per 31 Desember 2019		**233.488.850**	**-**	**277.731.648**	**-**	**354.002.061**	**167.657.696**	**1.032.880.255**	**147.908.577**	**1.180.788.832**	***Balance as of December 31, 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	66.091.149	-	66.091.149	13.197.107	79.288.256	*Profit for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(239.758)	(239.758)	*Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	119.564.296	119.564.296	24.012.492	143.576.788	*Other comprehensive income for the year*
Pemindahan atas surplus revaluasi aset tetap dari KEL ke saldo laba	2i	-	-	-	-	69.059.442	(69.059.442)	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus on fixed assets from OCI into retained earnings*
Alokasi untuk cadangan umum		-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2020		**233.488.850**	**-**	**277.731.648**	**250.000**	**475.477.043**	**218.162.550**	**1.205.110.091**	**184.878.418**	**1.389.988.509**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.396.983.361	1.132.663.368	*Collections from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya		(1.253.126.953)	(874.892.722)	*Payments to suppliers and other production and operating expenses*
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan		(132.237.125)	(127.085.672)	*Payments to management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		11.619.283	130.684.974	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban bunga		(37.742.685)	(39.799.264)	*Interest paid to banks*
Pembayaran pajak penghasilan		(25.951.055)	(28.172.293)	*Income taxes paid*
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(18.913.108)	(30.331.414)	*Net cash paid for other operating activities*
Pendapatan bunga		372.679	859.324	*Interest received from banks*
Pengembalian pajak		-	279.711	*Tax refunds*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(70.614.886)**	**33.521.038**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap dan aset pengampunan pajak		(139.632.382)	(108.278.579)	*Acquisition and advance payment for fixed assets and tax amnesty assets*
Penarikan atas penempatan di bank		28.292.526	68.848.026	*Withdrawal of placement in banks*
Pendapatan bunga		5.415.937	13.981.583	*Interest received from banks*
Penjualan aset tetap	10	218.545	602.273	*Disposal of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(105.705.374)**	**(24.846.697)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		(35.471.500)	(51.666.667)	*Payment of long term installment loans*
Penarikan neto modal kerja *revolving*		167.462.187	31.573.560	*Net drawdown of revolving working capital loan*
Penarikan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		39.205.776	17.857.573	*Drawdown of long term installment loans*
Pembayaran dividen kas	18	(13.425.609)	(28.252.151)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(239.758)	(10.385.482)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(41.913)	(1.364.198)	*Payment of finance lease payable*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**157.489.183**	**(42.237.365)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(18.831.077)**	**(33.563.024)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**82.780.113**	**116.343.137**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**63.949.036**	**82.780.113**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Madusari Murni Indah ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0089757.AH.01.11 tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk antara lain meliputi perdagangan umum dan industri kimia dasar.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Entitas Induk berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-112/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 351.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp580 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Parent Entity and General Information

PT Madusari Murni Indah ("the Parent Entity") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Parent Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated May 27, 2019 by Notary Liestiani Wang, S.H., MKn., in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Parent Entity's Articles of Association to comply with the Annual General Shareholders' Meeting results on May 21, 2019. These were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0089757.AH.01.11dated May 31, 2019.

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the Parent Entity's scope of activities is to engage in general trading and basic chemical industry.

The Parent Entity started its commercial business activities in 1959. The Parent Entity's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.

b. Public Offering of Shares of the Parent Entity

On August 24, 2018, the Parent Entity received a Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-112/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 351,000,000 common shares with par value of Rp100 (full amount) per share at an offer price of Rp580 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Parent Entity has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group is as follows:

Perusahaan / *Company*	Domisili *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) *Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)*	
				2020	2019	2020	2019
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan ethanol / *Manufacturing and selling of ethanol*	83,17%	83,17%	1.998.915	1.616.045
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan/ *Trading*	95,20%	95,20%	299.323	245.505
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiary*							
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Malang	1995	Manufaktur dan penjualan CO_2 / *Manufacturing and selling of* CO_2	83,17%	83,17%	84.929	83.091

d. Manajemen dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Management and Employees

The composition of the Parent Entity's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Drs. Indra Winarno, M.Si.	*Commissioner*
Komisaris	Handjojo Rustanto, MBA	Handjojo Rustanto, MBA	*Commissioner*
Komisaris	Irene Rustanto	Irene Rustanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	I Nyoman Darma	I Nyoman Darma	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rodolfo C. Balmater	Rodolfo C. Balmater	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Adikin Basirun, SE	Adikin Basirun, SE	*President Director*
Direktur	Donny Winarno	Donny Winarno	*Director*
Direktur	Jose G. Tan	Jose G. Tan	*Director*
Komite Audit			***Audit committee***
Ketua	I Nyoman Darma	I Nyoman Darma	*Chairman*
Anggota	Ketut Sunarta	Ketut Sunarta	*Member*
Anggota	Edy Sugito	Edy Sugito	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 751 dan 746 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Parent Entity and its subsidiaries (herein thereafter referred to as the "Group") employed 751 and 746 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen dan Karyawan (lanjutan)

Kompensasi berulang tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.064.830 dan Rp10.981.711.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disetujui dan di otorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 5 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Employees (continued)

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity in 2020 and 2019 amounted to Rp10,064,830 and Rp10,981,711, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan seluruh entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan mulai 1 Januari 2020, seperti PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan), PSAK 73 (Sewa) dan lain-lain, penerapan ini tidak menyebabkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak menyebabkan perubahan material atas nilai yang dilaporkan pada periode pelaporan kini dan sebelumnya.

Di antara PSAK yang direvisi, yang diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020 adalah PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang menjelaskan tentang kebijakan akuntansi untuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Amandemen tersebut mengharuskan instrument utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Parent Entity and its subsidiaries.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Group applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from January 1, 2020, such as PSAK 72 (Revenue from Contract with Customers), PSAK 73 (Lease) among others, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Among the revised PSAKs that were applied effective January 1, 2020 is the PSAK 71, "Financial Instruments", which prescribes the accounting policy for financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The amendments require financial assets in the form of debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVPL). The classification of debt instruments depends on the entity's business model for managing financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. An entity's business model is how an entity manages its financial assets to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020. Aset keuangan Grup dalam bentuk instrumen utang seperti deposito dan penempatan di bank dan piutang memiliki arus kas kontraktual yang mewakili pembayaran pokok dan bunga atas saldo pokok.

Grup memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual. Dengan demikian, seluruh aset keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dimana pengukurannya sama seperti PSAK aset keuangan sebelumnya.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; sementara PSAK sebelumnya mengharuskan pencadangan penurunan diakui berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ECL menggunakan PSAK baru, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang dagang. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data histroris gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Financial assets (continued)

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows and qualifies as SPPI, it is measured at amortized cost. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the financial assets' contractual cash flows and to sell the financial assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made by the Group as of January 1, 2020. The Group's financial assets in the form of debt instruments such as deposits and placements in banks and receivables have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on outstanding principal.

The Group holds its financial assets to collect contractual cash flows. Accordingly, all financial assets are continued to be measured at amortized cost, which is the same measurement under the previous PSAK on financial assets.

PSAK 71 requires the Group to recognize an impairment allowance based on expected credit losses (ECL) on its financial assets measured at amortized cost; while the previous PSAK required an impairment allowance to be recognized based on incurred loss model when there is an objective evidence that a financial asset is impaired. In determining the ECL under the new PSAK, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Tidak terdapat komponen keuangan yang signifikan atas piutang usaha Grup dan piutang usaha mempunyai jangka waktu pembayaran dari 7 sampai 90 hari untuk pelanggan lama atau uang muka untuk pelanggan baru. Pelanggan lama memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar tagihan dalam waktu dekat; perubahan dalam kondisi ekonomi dan bisnis yang kurang baik mungkin tidak mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi tagihan meskipun pelanggan dapat meminta waktu yang lebih lama untuk melunasi tagihan. Secara historis, data gagal bayar sangat rendah sekali dan piutang usaha yang telah jatuh tempo telah dilunasi dalam jangka waktu 60 hari dari jatuh tempo. Dengan demikian, penerapan ECL atas piutang usaha Grup pada tanggal 1 Januari 2020 tidak membutuhkan perubahan yang signifikan terkait estimasi cadangan penurunan nilai.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entias Induk dan entitas-entitas anaknya.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi saat proses konsolidasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Financial assets (continued)

The Group's trade receivables do not contain a significant financing component and have terms of payment mostly ranging from 7 days to 90 days for regular customers or cash-in-advance for new customers. Regular customers have strong capacity to pay outstanding invoices in the near term; adverse changes in economic and business conditions may not necessarily reduce the customers' ability to settle their outstanding invoices even though they may request for longer time to settle their outstanding invoices. Historically, the default rate has been insignificant and overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date. Accordingly, the application of ECL on the Group's trade receivables as of January 1, 2020 did not require a significant change in the estimation of impairment allowance.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Parent Entity and its subsidiaries.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances are eliminated upon consolidation.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai bukunya dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portions attributable to equity holders of the Parent Entity.

d. Business combination of entitites under common control

Since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Any difference in value of considerations transferred or received with its carrying amount in a business combination of entities under common control is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is presented as current when it is:

i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or use to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata bergerak *(moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Nilai realisasi neto persediaan dinilai secara berkala.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar bedasarkan jangka waktunya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is presented as current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and cash equivalents

Cash comprises of cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of inventories is assessed periodically.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on the duration of period benefited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Grup menerapkan metode biaya untuk hak atas tanah, perabotan, peralatan kantor serta alat pengangkutan.

Grup menerapkan metode revaluasi untuk bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Dalam menerapkan metode revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lain sebagai bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

The cost of an item of fixed assets is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing certain components of an asset when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and applies that policy to an entire class of assets.

The Group applies cost model for land rights, furnitures, office equipment and vehicles.

The Group applies revaluation model to its buildings, building improvements, machineries and equipment.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

In applying revaluation model, if an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in other components of equity as revaluation surplus. However, an increase is recognized in consolidated profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi tersebut mengurangi jumlah akumulasi komponen ekuitas lain.

Kelebihan selisih penilaian kembali diakui dalam komponen ekuitas lain dan selanjutnya diakui dalam saldo laba saat aset digunakan dan disusutkan. Nilai tercatat tersebut sama dengan selisih antara penyusuran aset berdasarkan nilai penilaian kembali dan nilai perolehan awal. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba sebesar Rp69.059.442.

Kecuali hak atas tanah, aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan.

Sebelum 1 Januari 2020, bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus sedangkan aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and building improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machineries and factory equipment*
Alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furnitures and office equipment*
Peralatan penunjang	4	*Supporting equipment*

Efektif 1 Januari 2020, seluruh aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus sehingga mencerminkan pola masa manfaat ekonomis yang lebih sesuai di masa yang akan datang berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease is recognized in consolidated other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect to that asset. The decrease recognized in consolidated other comprehensive income reduces the amount accumulated in other components of equity.

The revaluation surplus recognized in other components of equity is transferred to retained earnings as the asset is used and depreciated. The amount transferred is equivalent to the difference between the depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and the depreciation based on its original cost. As of December 31, 2020, total amount of revaluation surplus transferred into retained earnings amounted to Rp69,059,442.

Except for land-rights, fixed assets are depreciated over their useful lives. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for its intended use.

Prior to January 1, 2020, building and building improvements were depreciated using straight-line method while other fixed assets were depreciated using double declining method based on the following estimated useful lives:

Effective January 1, 2020, all fixed assets are depreciated using straight line method to reflect the pattern in which the assets' future economic benefits are expected to be consumed over the following estimated useful lives:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	*Buildings and building improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 40	*Machineries and factory equipment*
Alat pengangkutan	10 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 20	*Furnitures and office equipment*
Peralatan penunjang	4 -10	*Supporting equipment*

Perubahan atas metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis pada tanggal 1 Januari 2020 yang diterapkan secara prospektif, mengakibatkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp25.039.878 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The change in depreciation method and useful lives on January 1, 2020 is applied prospectively, which resulted to a lower depreciation expense by Rp25,039,878 for the year ended December 31, 2020.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Land right is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal right of land are recognized as part of the acquisition cost of the land right, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land right.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets are stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:
i) pelepasan
ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas yang diakui sebagai bagian dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 paragraf 6) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui aset yang dilaporkan sebagai bagian dari pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehannya sesuai yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment property

Investment property consists of land rights held by the Group for currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is measured at cost less impairment losses, if any.

Investment property is derecognized either when it has:
i) been disposed
ii) no future benefit is expected from its disposal; or
iii) there is a change in use for operational purposes and excluded from investment property definition.

Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

k. Tax amnesty assets

The Group adopted PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which regulates the accounting treatment for assets and liabilities declared under the tax amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") effective July 1, 2016.

PSAK 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK 70 paragraph 6) or which complies to the definition regulated in paragraphs 10 to 23 of the PSAK 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized its assets declared under tax amnesty at deemed cost as reported in its Tax Amnesty Approval (SKPP).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset pengampunan pajak (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, aset pengampunan pajak berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun sesuai kebijakan Grup; sedangkan aset pengampunan pajak berupa perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode saldo menurun dengan masa manfaat ekonomis 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

Efektif 1 Januari 2020 aset pengampunan pajak berupa bangunan, perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis masing – masing 20 tahun dan 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

Perubahan atas metode penyusutan pada tanggal 1 Januari 2020 yang diterapkan secara prospektif, mengakibatkan kenaikan beban penyusutan sebesar Rp5.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

l. Sewa – Grup sebagai *Lessee*

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menerapkan akuntansi yang dikecualikan untuk sewa jangka pendek (jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah untuk kontrak sewa, yang sebagian besar terdiri dari sewa aset bernilai rendah seperti mesin fotokopi, komputer, sewa mesin pengangkat barang atau mesin derek jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek tertentu. Grup mengakui beban dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi berdasarkan nilai kontraktual dari masing-masing kontrak sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Tax amnesty assets (continued)

Prior to January 1, 2020, the tax amnesty assets in the form of buildings are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years in accordance with the Group's policies; while the tax amnesty assets in the form of furnitures and office equipment are depreciated using double declining method with useful lives of 4 years in accordance with the Group's policies.

Effective January 1, 2020, the tax amnesty assets in the form of buildings, furniture and office equipment are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years and 4 years, respectively, in accordance with the Group's policies.

The change in depreciation method on January 1, 2020 is applied prospectively, which resulted to a higher depreciation expense by Rp5,328 for the year ended December 31, 2020.

l. Leases – Group as Lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group applies the exception accounting for short-term leases (term of 12 months or less) and leases of low-value assets for its lease contracts, which mostly consist of leases of low value assets such as photocopying machines, computers among others, and short-term leases of forklift or crane for specific short-term requirements. The Group recognizes expenses on straight-line basis in its statement of profit and loss based on the contractual amounts of respective lease contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa – Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Jika ada kontrak sewa yang tidak memenuhi syarat sebagai sewa aset bernilai rendah atau sewa jangka pendek, maka Grup akan mengakui liabilitas sewa dan aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset siap untuk digunakan). Pada tanggal dimulainya sewa, aset hak pakai diukur sebesar harga perolehan. Biaya perolehan aset hak pakai harus mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak pakai selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus, dan harus disesuaikan untuk setiap penurunan nilai dan pengukuran kembali liabilitas sewa.

m. Biaya ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga, kerugian selisih kurs dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases – Group as Lessee (continued)

If there are lease contracts that do not qualify as lease of low-value assets or short-term leases, the Group shall recognize lease liabilities and right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). At the commencement date of the lease, the right-of-use assets shall be measured at cost. The cost of right-of-use assets shall include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, the right-of-use assets shall subsequently be measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method, and shall be adjusted for any impairment and any remeasurement of lease liabilities.

m. Deferred charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to landrights renewal cost and acquisition of software systems, including implementation cost, the benefits of which extend over a period of more than one year are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These are included in "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

n. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, foreign exchange losses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan, jika sesuai dan diijinkan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, penempatan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi penyertaan saham.

Penempatan di bank yang terdiri dari deposito, dimana dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu, pada awal pengakuan diakui sebesar nilai pokok, dimana menampilkan nilai wajar pada saat awal pengakuan. Setelah pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (nilai pokok ditambah pendapatan bunga akrual) berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang diakui sebesar nilai kontrak atau tagihan, termasuk pajak pertambahan nilai (PPN), dimana menampilkan nilai wajar pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup melakukan penilaian apakah ada bukti objektif atas penurunan nilai.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam menentukan ECL, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang dagang. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data histroris gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and re-evaluates this designation at each financial year-end, if appropriate and allowed.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, placement in banks, trade receivables, other receivables and investment in shares of stock.

Placements in banks consisting of deposits, which are allocated for certain capital expenditures, are initially recognized at nominal or principal amounts, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these are carried at amortized cost (principal plus accrued interest receivable) based on effective interest rate method.

Receivables are recognized at contractual or invoice amounts, including applicable value added tax (VAT), which represent their fair values at initial recognition.

The Group recognizes an allowance for impairment for its receivables based on expected credit losses ("ECL"). In determining the ECL, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Piutang, bersama dengan penyisihan penurunan nilai terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

Investasi penyertaan saham, terdiri dari nilai yang tidak siginifkan dari investasi saham di perusahaan afiliasi, dimana saham tersebut tidak berada di pasar aktif dan teknik penilaian berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, diakui dan dicatat pada nilai perolehannya, termasuk biaya atas transaksi langsung.

Penempatan di bank dan piutang dihentikan pengakuannya ketika nilai kontrak, termasuk biaya bunga akrual diterima atau tertagih.

Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penerapan PSAK 71 tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan Grup tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank.

Utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain diakui dengan nilai kontrak atau tagihan, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui dengan nilai pokok pada saat pengakuan awal. Selanjutnya, pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan beban yang diamortisasi (nilai pokok ditambah beban bunga akrual) menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Beban bunga akrual di sajikan secara terpisah dalam beban masih harus dibayar sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The receivable, together with the associated allowance for impairment, is written off when there is no realistic prospect of future recovery.

Investment in shares of stocks, which consist of insignificant amount of investment in shares of stock of its affiliates, wherein the stocks are not quoted in active market and the valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, are recognized and carried at acquisition cost, including any directly attributable transaction costs.

Placements in banks and receivables are derecognized when the contractual amounts, including applicable accrued interest, are received or collected.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The application of PSAK 71 did not result in a change in accounting policy for financial liabilities. The Group's financial liabilities remained to be designated and measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses payable and bank loans.

Trade payables, accrued expenses payables and other payables are recognized at contractual or invoice amounts, which represent their fair values at initial recognition.

Bank loans are recognized at nominal or principal amounts at initial recognition. Subsequently, these interest-bearing loans are measured at amortized cost (principal plus accrued interest payable) using effective interest rate method. The accrued interest payable is presented separately in the accrued expenses payable account as current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dibayarkan.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila kontrol atas produk telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The financial liability is derecognized when the obligation under the liability is paid.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Revenue and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan

Penghasilan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan akhir atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expenses (continued)

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Final tax

Under the tax regulations in Indonesia, certain taxable income is subjected to final tax.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group presents final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Assets and liabilities arising from income taxes for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the final appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset lancar atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan kerja karyawan

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan kebijakan Grup untuk kompensasi karyawan, dimana mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value-added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets purchased are recognized net of the amount of VAT except where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT recoverable from or payable to the tax office is included as part of current assets or current liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits

In accordance with PSAK 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Group's employee compensation policy, which includes separation, appreciation and compensation benefits to the employees.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi:

i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

t. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "general and administration expenses" in the profit or loss:
i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses from curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

t. Impairment of non-financial assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas Induk dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode pelaporan yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode pelaporan yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$") adalah sebesar Rp14.105 (31 Desember 2019: Rp13.901).

w. Laba per saham dasar (EPS)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

u. Transactions with related parties

The Parent Entity and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the reporting period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the reporting period.

At December 31, 2020, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp14,105 (December 31, 2019: Rp13,901).

w. Basic earnings per share (EPS)

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31.

y. Standar Baru yang Diterbitkan tetapi belum Efektif

Grup belum melakukan penerapan amendemen atas standar akuntansi yang sudah diterbitkan namun belum efektif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31.

y. New Standards Issued but not yet Effective

The Group has not yet adopted the following amendments to various accounting standards that have been issued but not yet effective:

	Efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari ***Effective for periods beginning on or after January 1***	
PSAK 71 & 73 Reformasi Acuan Suku Bunga	2021	*PSAK 71 & 73 Interest Rate Benchmark Reform*
PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	2022	*PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
PSAK 73 Sewa	2022	*PSAK 73 Leases*
PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan	2023	*PSAK 1 Presentation of Financial Statements*
PSAK 74 Kontrak Asuransi	2025	*PSAK 74 Insurance Contracts*

Manajemen memperkirakan amandemen atas standar di atas tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun penerapan awal.

The management expects that the amendments to the standards above will have no material impact on the consolidated financial statements in the year of initial application.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Untuk mengelola akibat risiko kredit yang timbul dari penjualan produk ke pelanggan secara kredit (jangka waktu pembayaran antara 7 sampai 90 hari), Grup menerima pelanggan dengan risiko kredit yang rendah. Grup menerapkan pertimbangan dalam menentukan risiko kredit atas pelanggannya berdasarkan kemampuan pelanggan tersebut dalam melunasi kewajiban kontraktual terhadap Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period when the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed in the following sections.

Assessing recoverable amounts of receivables

To manage the credit risk exposure arising from selling of products to customers on credit (terms of payment ranging from 7 to 90 days), the Group accepts customers that have low credit risk. The Group applies judgment in determining the credit risk of its customers based on the customers' ability to settle their contractual obligations to the Group.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan ekspektasi kerugian kredit atas piutang dengan risiko kredit yang rendah, Grup menerapkan ketentuan matriks yang disederhanakan. Matriks ditentukan berdasarkan data histroris gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi yang akan datang kemudian berdasarkan pertimbangan Grup.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan (kecuali hak atas tanah) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2i).

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Assessing recoverable amounts of receivables (continued)

In determining the expected credit loss for low credit risk receivables, the Group applies the simplified provision matrix. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates based on judgment by the Group.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated (except land rights) over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised (see Note 2i).

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is an interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2020	2019	
Kas	786.424	794.420	***Cash on hand***
Simpanan bank			***Current and savings deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	41.563.003	23.097.636	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.220.252	4.152.653	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.005.335	1.376.852	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	656.361	2.600.461	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	321.061	318.867	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	289.481	285.862	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.615	145.271	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah	55.194.108	31.977.602	***Sub-total***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	4.692.994	3.175.956	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.768.790	4.857.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	506.720	501.952	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	523.848	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	7.968.504	9.058.781	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.199.310	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	15.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.750.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	-	40.949.310	***Sub-total***
Jumlah	**63.949.036**	**82.780.113**	***Total***

Suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the year are as follows:

	2020	2019	
Suku bunga (per tahun)	3,25% - 7,15%	6,00% - 7,75%	*Interest rate (per anum)*

Tidak terdapat kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalent held by related parties.

5. PENEMPATAN DI BANK / *5. PLACEMENT IN BANKS*

Penempatan di bank terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Dana ini dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu. Oleh sebab itu, dana ini tidak dapat digunakan untuk operasional.

Placement in banks consist of time deposits with maturity of less than a year. These funds are allocated for certain capital expenditures. Therefore, these are not available for current operations.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of third-parties trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	212.710.083	127.850.351	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	62.724.175	72.995.614	*Overdue*
Jumlah	**275.434.258**	**200.845.965**	***Total***

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Third-parties trade receivables by currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	210.868.633	158.201.904	*Rupiah*
Dolar AS	64.565.625	42.644.061	*US Dollar*
Jumlah	**275.434.258**	**200.845.965**	***Total***

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Umumnya, piutang usaha yang telah jatuh tempo dilunasi dalam waktu enam puluh (60) hari dari tanggal jatuh tempo, hal ini berdasarkan pengalaman yang diamati diantara para pelanggan Grup. Grup tidak memiliki riwayat gagal bayar yang signifikan dari para pelanggan. Berdasarkan data penjualan dan penerimaan selama tiga tahun terakhir, tidak ada gagal bayar yang signifikan atau penghapusan atas piutang usaha. Dengan demikian, tingkat kerugian kredit ekspektasian (ECL) adalah nol; dan karenanya, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Generally, overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date, which has been the observed practice among the Group's customers. The Group has no history of significant default from its customers. Based on the past three years sales and collection data, there was no significant default or write-offs of trade receivables. Accordingly, the expected credit loss (ECL) rate is zero; therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Piutang lain-lain ini merupakan klaim atau piutang dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bukan usaha.

These receivables represent claims or receivables from third parties arising from non-trade transactions.

Berikut ini adalah mutasi penyisihan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following presents the movement of allowance for impairment for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Saldo awal	1.406.344	1.406.344	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.448.515	-	*Provision during the year*
Saldo akhir	**2.854.859**	**1.406.344**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pada tanggal pelaporan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Management believes that the amount of allowance for impairment as of reporting dates is adequate to cover probable losses from these receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2020	2019	
Bahan baku	485.276.673	319.522.685	*Raw materials*
Barang jadi	75.140.387	62.836.812	*Finished goods*
Barang dalam proses	19.823.947	27.754.095	*Semi-finished goods*
Suku cadang	6.571.694	6.142.417	*Spare parts*
Bahan bakar dan penolong	4.475.509	6.368.840	*Fuel and supporting materials*
Bahan pembungkus dan lainnya	3.148.172	3.086.402	*Packaging materials and others*
Jumlah	**594.436.382**	**425.711.251**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp508.218.787.

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp508,218,787.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

	2020	2019	
Bahan baku dan barang dalam proses	39.957.584	123.054.621	*Raw materials and semi-finished goods*
Aset tetap dan suku cadang	4.149.647	15.531.332	*Fixed assets and spare parts*
Lainnya	6.819	258.864	*Others*
Jumlah	**44.114.050**	**138.844.817**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2020						
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Surplus Revaluasi** ***Revaluation Surplus***	**Penambahan** ***Additions***	**Pengurangan** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Hak atas tanah	79.734.826	-	12.846	-	-	79.747.672	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	96.414.804	-	2.335.577	-	27.077.954	125.828.335	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	369.082.989	-	2.421.115	(22.400)	252.195.732	623.677.436	*Machinery and factory equipment*
Peralatan penunjang	8.023.728	-	433.236	-	29.922	8.486.886	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	26.477.008	-	1.843.063	(12.295)	503.911	28.811.687	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	38.096.770	-	1.123.637	(812.250)	-	38.408.157	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	324.509.096	-	135.494.703	-	(279.807.519)	180.196.280	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**942.339.221**	-	**143.664.177**	**(846.945)**	-	**1.085.156.453**	***Total acquisition cost***
Surplus revaluasi							***Revaluation surplus***
Bangunan dan prasarana	73.805.181	26.721.074	-	-	-	100.526.255	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	148.318.459	169.428.623	-	-	-	317.747.082	*Machinery and factory equipment*
Jumlah surplus revaluasi	**222.123.640**	**196.149.697**	-	-	-	**418.273.337**	***Total revaluation surplus***
Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi	**1.164.462.861**	**196.149.697**	**143.664.177**	**(846.945)**	-	**1.503.429.790**	***Total acquisition cost and revaluation surplus***
Akumulasi penyusutan – harga perolehan							***Accumulated depreciation – acquisition cost***
Bangunan dan prasarana	32.768.348	-	4.446.447	-	-	37.214.795	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	223.325.548	-	13.396.381	(10.249)	32.124	236.743.804	*Machinery and factory equipment*
Peralatan penunjang	5.272.391	-	1.431.392	-	(32.124)	6.671.659	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	18.177.020	-	2.111.760	(12.295)	-	20.276.485	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	23.821.023	-	2.620.896	(812.250)	-	25.629.669	*Transportation equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan	**303.364.330**	-	**24.006.876**	**(834.794)**	-	**326.536.412**	***Total accumulated depreciation – acquisition cost***
Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi					-		***Accumulated depreciation – revaluation surplus***
Bangunan dan prasarana	14.351.034	-	3.033.547	-	-	17.384.581	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	61.183.352	-	6.219.482	-	-	67.402.834	*Machinery and factory equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi	**75.534.386**	-	**9.253.029**	-	-	**84.787.415**	***Total accumulated depreciation – revaluation surplus***
Jumlah akumulasi penyusutan	**378.898.716**	-	**33.259.905**	**(834.794)**	-	**411.323.827**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**785.564.145**					**1.092.105.963**	***Net carrying amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2019						
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Surplus Revaluasi** ***Revaluation Surplus***	**Penambahan** ***Additions***	**Pengurangan** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Hak atas tanah	59.417.024	-	20.317.802	-	-	79.734.826	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	85.299.659	-	4.024.969	-	7.090.176	96.414.804	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	356.590.131	-	12.813.571	(38.115)	(282.598)	369.082.989	*Machinery and factory equipment*
Peralatan penunjang	7.935.662	-	-	-	88.066	8.023.728	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	17.673.795	-	5.070.735	-	3.732.478	26.477.008	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	31.330.767	-	6.653.100	(1.656.848)	1.769.751	38.096.770	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	259.191.312	-	77.715.657	-	(12.397.873)	324.509.096	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**817.438.350**	**-**	**126.595.834**	**(1.694.963)**	**-**	**942.339.221**	***Total acquisition cost***
Surplus revaluasi							***Revaluation surplus***
Bangunan dan prasarana	73.805.181	-	-	-	-	73.805.181	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	148.342.844	-	-	(24.385)	-	148.318.459	*Machinery and factory equipment*
Jumlah surplus revaluasi	**222.148.025**	**-**	**-**	**(24.385)**	**-**	**222.123.640**	***Total revaluation surplus***
Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi	**1.039.586.375**	**-**	**126.595.834**	**(1.719.348)**	**-**	**1.164.462.861**	***Total acquisition cost and revaluation surplus***
Akumulasi penyusutan – harga perolehan							***Accumulated depreciation – acquisition cost***
Bangunan dan prasarana	29.272.162	-	3.496.467	-	(281)	32.768.348	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	202.726.594	-	21.417.890	(7.115)	(811.821)	223.325.548	*Machinery and factory equipment*
Peralatan penunjang	5.170.575	-	101.816	-	-	5.272.391	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	14.798.352	-	3.380.251	-	(1.583)	18.177.020	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	20.309.058	-	4.163.236	(1.464.956)	813.685	23.821.023	*Transportation equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan	**272.276.741**	**-**	**32.559.660**	**(1.472.071)**	**-**	**303.364.330**	***Total accumulated depreciation – acquisition cost***
Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi							***Accumulated depreciation – revaluation surplus***
Bangunan dan prasarana	10.660.775	-	3.690.259	-	-	14.351.034	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	48.750.879	-	12.449.200	(16.727)	-	61.183.352	*Machinery and factory equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi	**59.411.654**	**-**	**16.139.459**	**(16.727)**	**-**	**75.534.386**	***Total accumulated depreciation – revaluation surplus***
Jumlah akumulasi penyusutan	**331.688.395**	**-**	**48.699.119**	**(1.488.798)**	**-**	**378.898.716**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**707.897.980**					**785.564.145**	***Net carrying amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut: / *Depreciation expense was charged to the following:*

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	21.325.266	33.443.679	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	4.713.105	6.500.563	*Selling and distribution expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7.221.194	8.754.877	*General and administration expenses (Note 25)*
Aset dalam penyelesaian	340	-	*Construction in progress*
Jumlah	**33.259.905**	**48.699.119**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp21.281.189 dan Rp19.783.379, yang terutama terdiri atas prabotan, peralatan kantor, dan alat pengangkutan.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp21,281,189 and Rp19,783,379, respectively, which mainly consist of furniture, office equipment and transportation equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no fixed assets that were discontinued from active use which were classified as assets available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian *Percentage of completion*	Nilai tercatat *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian *Estimated time of completion*	
Aset dalam penyelesaian	10% - 90%	180.196.280	2021 - 2022	*Construction in progress*

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Proceeds from disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	218.545	602.273	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(12.151)	(230.550)	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap	**206.394**	**371.723**	***Gain on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah terdiri dari Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu bervariasi sampai dengan 67 tahun. Berdasarkan hukum di Indonesia, hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dan Grup akan memperbaharui semua hak atas tanah.

Land rights consisted of Right-to-Build (HGB) titles with various terms of up to 67 years. Under the laws in Indonesia, these land rights are renewable, and the Group expects to renew all land rights.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Aset ini dinilai kembali pada tahun 2020 oleh Iwan Bachron & Rekan (penilai independen) untuk aset MRI dan SKI, dan oleh Toha, Okky, Heru & Rekan (penilai independen) untuk aset MIG menggunakan pendekatan data pasar dan biaya. Total tambahan surplus revaluasi yang diakui pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp196.149.697.

Surplus revaluasi yang diakui di komponen ekuitas lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar US$1.179.600 (angka penuh) dan Rp761.395.793. Sebagai tambahan, seluruh aset dalam penyelesaian juga diasuransikan terhadap semua resiko selama pembangunan atau pemasangan aset. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada tanggal pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material atas aset.

Dalam memperoleh dan memasang aset tetap, Grup menggunakan hutang kepada pemasok (termasuk di dalam utang lain-lain). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang kepada vendor terkait perolehan dan pemasangan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp13.814.043 dan Rp18.317.255.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.198.089 dan Rp7.958.806.

10. FIXED ASSETS (continued)

Starting January 1, 2016, buildings, building improvements, machineries and factory equipment are stated at revalued amounts based on appraised value determined by independent appraiser. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. These assets were revalued again in 2020 by Iwan Bachron & Rekan (independent appraisers) for MRI and SKI assets, and by Toha, Okky, Heru & Rekan (independent appraisers) for MIG assets using market data approach and cost method. The total additional revaluation surplus recognized at the end of 2020 amounted to Rp196,149,697.

Revaluation surplus in other components of equity is not available for dividend distribution.

As of December 31, 2020, fixed assets, except land, were covered by insurance against all risks with total coverage of US$1,179,600 (full amount) and Rp761,395,793. In addition, all construction in progress are adequately covered by insurance policies against all risks arising during erection or installation of assets. Management believes this coverage is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Based on evaluation of each asset at reporting dates, management believes that there is no indication of material impairment.

In acquiring and constructing fixed assets, the Group incurred liabilities to suppliers (included in other payables). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding payable to vendors relating to the acquisition and construction of fixed assets amounted to Rp13,814,043 and Rp18,317,255, respectively.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress for the year ended December 31, 2020 and 2019 is Rp15,198,089 and Rp7,958,806, respectively.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *11. TAX AMNESTY ASSETS*

	2020				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Penambahan** ***Addition***	**Pengurangan** ***Disposal***	**Saldo akhir** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hak atas tanah	46.006.852	858.221	-	46.865.073	*Land rights*
Bangunan	454.860	-	-	454.860	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	*Furniture and office equipment*
Jumlah harga perolehan	**46.564.019**	**858.221**	**-**	**47.422.240**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	75.810	19.320	-	95.130	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	87.387	12.789	-	100.176	*Furniture and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**163.197**	**32.109**	**-**	**195.306**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**46.400.822**			**47.226.934**	***Net carrying amount***

	2019				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Penambahan** ***Addition***	**Penguranagan** ***Disposal***	**Saldo akhir** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hak atas tanah	46.006.852	-	-	46.006.852	*Land rights*
Bangunan	454.860	-	-	454.860	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	*Furniture and office equipment*
Jumlah harga perolehan	**46.564.019**	**-**	**-**	**46.564.019**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	53.067	22.743	-	75.810	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	72.467	14.920	-	87.387	*Furniture and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**125.534**	**37.663**	**-**	**163.197**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**46.438.485**			**46.400.822**	***Net carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense was charged to general and administration expenses.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Jumlah utang usaha terdiri dari: / *a. Trade payables consist of:*

	2020	2019	
Pihak ketiga	32.297.014	52.054.740	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.068.050	870.262	*Related party (Note 30)*
Jumlah	**33.365.064**	**52.925.002**	***Total***

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. Trade payables by currency are as follows:*

	2020	2019	
Rupiah	28.521.205	47.001.842	*Rupiah*
Dolar AS	4.843.859	5.923.160	*US Dollar*
Jumlah	**33.365.064**	**52.925.002**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	2020	2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian, pemasangan, modifikasi dan perbaikan aset tetap	13.814.043	21.528.793	*Acquisition, installation, modification and repair of fixed assets*
Lainnya	2.952.667	2.175.897	*Others*
Jumlah	**16.766.710**	**23.704.690**	***Total***

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / *Credit Facilities Limit*	Jumlah Saldo / *Outstanding Balance* 2020	Jumlah Saldo / *Outstanding Balance* 2019	Ketentuan / *Terms*
Dalam Rupiah / *In Rupiah*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – MRI	118.000.000	111.965.483	56.087.816	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2021 and renewable annually*
Modal Kerja Transaksional *Revolving / Transactional Revolving Working Capital Loan* – MRI	100.000.000 (2020)	99.999.608	-	Penarikan kredit bersifat musiman, sehingga hanya dapat dilakukan pada periode panen tetes tebu (Juni sampai dengan November) setiap tahunnya. Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / *Credit withdrawals are seasonal, it can only be done during the molasses harvest period (June to November) every year. One year until October 2021 and renewable annually*
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – SKI	20.000.000 (2020)	10.000.000	-	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2021 and renewable annually*
Kredit Investasi Jangka Panjang / *Long Term Investment Loan* – MRI	56.000.000	50.402.000	34.593.141	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / *Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – MRI	25.000.000	20.359.122	334.562	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2021 and renewable annually*
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka *Revolving / Revolving Working Capital Time Loan* – MRI	340.000.000 (2020) 310.000.000 (2019)	254.922.774	263.818.457	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / *One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)*
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka *Revolving 2 / Revolving Working Capital Time Loan 2* – MRI	125.000.000 (2020)	12.166.330	-	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / *One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)*
Kredit Angsuran Pinjaman Jangka Panjang / *Long Term Installment Loan* – MRI	100.000.000	78.333.333	98.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / *Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – SKI	7.000.000 (2019)	-	1.085.652	Sampai dengan Maret 2020 / *Until March 2020*
Dalam Mata AS / *In US Dollar*				
Mandiri				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – MRI	US$ 6.000.000[(1)]	2.734.250	23.358.892	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2021 and renewable annually*
Kredit Investasi Jangka Panjang / *Long Term Investment Loan* – MRI	US$7.000.000[(1)]	88.861.556	80.936.140	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / *Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025*
Jumlah / *Total Outstanding Loans*		**729.744.456**	**558.547.993**	

14. UTANG BANK (lanjutan) / *14. BANK LOANS (continued)*

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / *Credit Facilities Limit*	Jumlah Saldo / *Outstanding Balance* 2020	Jumlah Saldo / *Outstanding Balance* 2019	Ketentuan / *Terms*
Dikurangi porsi tidak lancar utang bank bagian jangka panjang / *Less non-current portion of long term bank loans:*				
BCA				
Kredit Angsuran Jangka Panjang / *Long Term Installment Loan* – MRI	100.000.000	58.333.333	78.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / *Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024*
Mandiri				
Kredit Investasi Jangka Panjang / *Long Term Investment Loan* – MRI	56.000.000	39.202.000	31.133.827	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / *Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025*
Kredit Investasi Jangka Panjang / *Long Term Investment Loan* – MRI	US$7.000.000[(1)]	69.114.557	72.842.526	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / *Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025*
Total utang bank bagian jangka panjang / *Total long term portion of bank loans*		**166.649.890**	**182.309.686**	
Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / *Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans*		**563.094.566**	**376.238.307**	

[(1)] Semua fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh / *All credit facilities in US Dollar are presented in full amount*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MRI memiliki fasilitas pinjaman *Treasury line* untuk *spot, forward, swap* dan produk *plain vanilla derivative* lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan Mandiri dan BCA dengan jumlah sebesar US$14.000.000 (angka penuh). MRI tidak terlibat dalam produk derivatif apapun selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with Mandiri and BCA totalling US$14,000,000 (full amount). MRI has not engaged in any derivative products during the years ended December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh pinjaman dan fasilitas treasury line MRI dan SKI dengan Mandiri dan BCA dijaminkan dengan aset sebagai berikut:

a) Sebagian besar bidang tanah MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang, dan bidang tanah berlokasi di Malang, Sidoarjo dan Lampung.
b) Tanah dan bangunan MMI berlokasi di Gresik.
c) Seluruh bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang dan Lampung.
d) Kantor MRI berlokasi di lantai 19, Equity Tower, Jakarta.
e) Tanah, bangunan, gudang dan alat penunjang SKI berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

As of December 31, 2020 and 2019, all credit and treasury line facilities of MRI and SKI with Mandiri and BCA are secured by the following assets:

a) Substantially all plots of land of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and plots of land located in Malang, Sidoarjo and Lampung.
b) Plots of land of MMI located in Gresik.
c) All buildings, building improvements, machineries and equipment of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and Lampung.
d) Office premises of MRI located in 19th floor, Equity Tower, Jakarta.
e) Land, building, warehouse and supporting equipment of SKI located in Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

14. UTANG BANK (lanjutan) / *14. BANK LOANS (continued)*

f) Piutang dagang sekurang-kurangnya Rp309.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp179.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
g) Persediaan sekurang-kurangnya Rp489.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp359.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
h) Penempatan di bank sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

f) Trade receivables of at least Rp309,000,000 as of December 31, 2020, and Rp179,000,000 as of December 31, 2019.

g) Inventories up to Rp489,000,000 as of December 31, 2020 and Rp359,000,000 as of December 31, 2019.
h) Placement in banks of Rp50,000,000 as of December 31, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas pinjaman SKI sebesar Rp7.000.000 dengan Maybank dijaminkan dengan deposito berjangka dengan nilai yang sama. Pada tanggal 13 Maret 2020, pinjaman telah berakhir dan tidak diperpanjang.

As of December 31, 2019, the Rp7,000,000 credit line facility of SKI with Maybank was secured by time deposits with an equivalent amount. On March 13, 2020, the credit line expired and was not renewed.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of bank loans is as follows:

Mata Uang	**2020**	**2019**	***Currency Denomination***
Rupiah	8,75% - 9,50%	8,55% - 10,50%	*Rupiah*
Dolar AS	5,00% - 6,00%	4,81% - 5,50%	*US Dollar*

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi tertentu, antara lain, akuisisi dan penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, pinjam meminjam pinjaman kepada dan dari pihak lainnya, dan pembagian dividen tunai.

Under the terms of the covering loan agreements, the respective subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to certain transactions, such as, among others, acquisition and mergers, sale or transfer of major fixed assets, obtaining and granting of loans to other parties, and declaring cash dividends.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio cakupan utang.

The respective subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

As of December 31, 2020 and 2019, the respective subsidiaries were in compliance with all of the above loan covenants.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2020	**2019**	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak pertambahan nilai	244.545	-	*Value added tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	21.869.839	13.918.883	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	-	22.219	*Article 4(2)*
Pasal 23	-	15.680	*Article 23*
Sub-jumlah	21.869.839	13.956.782	*Sub-total*
Jumlah	**22.114.384**	**13.956.782**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2020	2019	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	235.473	297.667	*Article 21*
Pasal 23	87	1.169	*Article 23*
Pasal 25	209	1.002	*Article 25*
Pasal 29	323	1.314	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	-	154.812	*Value added tax*
Sub-jumlah	236.092	455.964	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	235.052	176.933	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.427.506	1.592.596	*Article 21*
Pasal 23	353.037	333.651	*Article 23*
Pasal 25	731.047	604.039	*Article 25*
Pasal 29	2.671.925	48.106	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	2.418.256	1.394.669	*Value added tax*
Sub-jumlah	7.836.823	4.149.994	*Sub-total*
Jumlah	**8.072.915**	**4.605.958**	***Total***

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

	2020	2019	
Pajak penghasilan kini			***Current income tax***
Entitas Induk	301.462	80.668	*Parent Entity*
Entitas Anak	20.958.949	21.949.292	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	21.260.411	22.029.960	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			***Deferred income tax expense (benefit)***
Entitas Induk	(20.637)	(16.171)	*Parent Entity*
Entitas Anak	4.264.453	(515.894)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	4.243.816	(532.065)	*Sub-total*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya pada aset / liabilitas pajak tangguhan			***Tax rate and other adjustments on deferred tax assets / liabilities***
Entitas Induk	3.910	-	*Parent Entity*
Entitas Anak	705.536	-	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	709.446	-	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan - neto	**26.213.673**	**21.497.895**	***Income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Entitas Induk adalah:

The reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable profit of the Parent Entity is as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *c. Corporate income tax (continued)*

	2020	2019	
Laba sebelum pajak konsolidasian	**105.501.929**	**82.408.851**	***Consolidated profit before tax***
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	14.760.242	65.664.630	*Inter-company profit eliminated upon consolidation*
Laba gabungan sebelum pajak	120.262.171	148.073.481	*Combined profit before tax*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(126.062.082)	(107.162.908)	*Profit before tax attributable to Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**(5.799.911)**	**40.910.573**	***Profit (loss) before tax attributable to the Parent Entity***
Perbedaan:			***Differences:***
Beban administrasi	11.067.632	15.384.122	*Administration expenses*
Pendapatan dividen	(4.761.076)	(55.665.463)	*Dividend income*
Penyusutan aset tetap	714.219	454.378	*Depreciation of fixed assets*
Penghasilan bunga	(114.411)	(846.364)	*Interest income*
Imbalan pascakerja	110.023	64.685	*Post employment benefits*
Lainnya	329.094	20.742	*Others*
Estimasi laba fiskal Entitas Induk	**1.545.570**	**322.673**	***Estimated taxable profit of the Parent Entity***
Estimasi beban pajak kini	**301.462**	**80.668**	***Estimated current income tax***
Dikurangi pajak penghasilan yang telah dibayar:			*Less income tax already paid:*
Pasal 23	(296.257)	(68.485)	*Article 23*
Pasal 25	(4.882)	(10.869)	*Article 25*
Estimasi pajak penghasilan kurang bayar	**323**	**1.314**	***Estimated current income tax payable***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif pajak yang berlaku untuk semua wajib pajak dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia reduced the enacted tax rate for all domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2020			
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan pascakerja / *Post employment benefits*	2.550.414	140.339	(75.662)	2.615.091
Aset tetap / *Fixed assets*	(87.837)	(136.281)	(2.064.577)	(2.288.695)
Penyisihan penurunan nilai *Allowance for impairment*	351.586	(42.190)		309.396
Jumlah *Total*	**2.814.163**	**(38.132)**	**(2.140.239)**	**635.792**

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

	2019			
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan pascakerja / *Post employment benefits*	8.320.858	487.248	1.483.443	10.291.549
Aset tetap / *Fixed assets*	(983.468)	44.817	-	(938.651)
Penyisihan penurunan nilai *Allowance for impairment*	351.586	-	-	351.586
Jumlah / *Total*	**7.688.976**	**532.065**	**1.483.443**	**9.704.484**

e. Liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax liabilities*

	2020			
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan pascakerja / *Post employment benefits*	7.741.134	(1.148.919)	1.208.363	7.800.578
Aset tetap / *Fixed assets*	(850.813)	(4.084.884)	(44.375.882)	(49.311.579)
Penyisihan penurunan nilai *Allowance for impairment*	-	318.673	-	318.673
Jumlah / *Total*	**6.890.321**	**(4.915.130)**	**(43.167.519)**	**(41.192.328)**

f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan / *f. Claim for tax refund / excess payment of income tax*

	2020	**2019**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Badan 2016 - SKI	8.490.958	8.490.958	*IncomeTax 2016 - SKI*
Pajak Penghasilan Badan 2019 – MRI, MIG	10.069.098	10.069.098	*Income Tax 2019 – MRI, MIG*
Jumlah	**18.560.056**	**18.560.056**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan (lanjutan)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 5 April 2018, SKI menerima Surat Ketetapan Pajak No. 004/206/16/431/18 dari Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp8.490.958. Kantor Pajak menolak klaim restitusi pajak SKI dan menilai adanya kurang bayar sebesar Rp3.490.479. SKI tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, SKI menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP menolak hasil keberatan yang diajukan oleh SKI. SKI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan surat banding pada tanggal 10 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SKI masih belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Pada tanggal 8 Maret 2021, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sebesar Rp. 6.988.749 sehubungan dengan klaim MRI atas restitusi pajak sebesar Rp9.575.449 untuk tahun pajak 2019; sedangkan saldo klaim restitusi pajak sebesar Rp2.586.700 ditolak. Pada waktu yang sama, MRI menerima Surat Ketetapatan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai pajak sejumlah Rp342.233 yang akan dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran pajak yang telah disetujui yang diharapkan segera diterima MRI.

Dari jumlah pengembalian pajak yang ditolak oleh Kantor Pajak, manajemen akan mengajukan keberatan sebesar Rp1.875.000. Selain itu, keberatan sebesar Rp184.366 akan diajukan terhadap ketetapan pajak kurang bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

15. TAXATION (continued)

f. Claim for tax refund / excess payment of income tax (continued)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 5, 2018, SKI received Tax Assessment Letter No. 004/206/16/431/18 from the Tax Office (Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi) relating to SKI's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp8,490,958. The Tax Office denied SKI's claim for tax refund and instead assessed SKI for deficiency income tax of Rp3,490,479. SKI did not agree with the assessment and submitted an objection letter on June 5, 2018.

On April 15, 2019, SKI received Tax Decision Letter No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 from the General Director of Taxation (DJP) denying SKI's objection. SKI did not agree with the decision and submitted an appeal to the Tax Court on May 10, 2019. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, SKI has not yet received the results of its appeal from the Tax Court.

Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of SKI's claim for tax refund.

PT Molindo Raya industrial (MRI)

On March 8, 2021, MRI received the Tax Overpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") from the Tax Office amounting to Rp6,988,749 relating to MRI's claim for tax refund of Rp 9,575,449 for the fiscal year 2019; while the balance of Rp2,586,700 claim for tax refund was denied. At the same time, MRI received Tax Underpayment Assessment Letters for various taxes totaling Rp342,233, which shall be offset against the approved tax overpayment that MRI expects to receive soon.

Of the amount of tax refund denied by the Tax Office, an objection for Rp1,875,000 shall be filed. In addition, an objection for Rp184,366 shall be filed against the tax underpayment assessment. Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of MRI's claim for tax refund.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan (lanjutan)

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Pada tanggal 19 Februari 2021, MIG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") yang menolak klaim restitusi pajak penghasilan sebesar Rp493.650. Sedangkan, dari hasil pemeriksaan, MIG dinilai kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp1.533.403 dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp535.707.

MIG setuju dengan ketetapan Kantor Pajak untuk kurang bayar pajak tetapi hanya sebesar Rp187.500 untuk pajak penghasilan dan Rp39.148 untuk PPN. MIG akan mengajukan keberatan atas penetapan kurang bayar pajak penghasilan Rp1.345.903 dan PPN Rp496.559. Manajemen berkeyakinan bahwa sisa ketetapan kurang bayar pajak yang belum disepakati itu tidak berdasar.

15. TAXATION (continued)

f. Claim for tax refund / excess payment of income tax (continued)

PT Molindo Inti Gas (MIG)

On February 19, 2021, MIG received a Tax Underpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") from the Tax Office ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") denying its claim for income tax refund of Rp493,650. Instead, MIG was assessed for underpayment of income tax totaling Rp1,533,403 and value added tax (VAT) of Rp535,707.

MIG agreed with the assessment of the Tax Office for the underpayment of taxes but only in the amount of Rp187,500 for income tax and Rp39,148 for VAT. MIG will file an objection against the assessment for underpayment of income tax of Rp1,345,903 and VAT of Rp496,559. Management believes that the remaining tax underpayment assessment that it has not agreed is without merit.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 were determined by independent actuaries using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,0% - 6,9%	7,1% - 7,7%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,0%	8,0%	*Future salary increase (per annum)*
Tingkat mortalita	TMI-III 2019	TMI-III 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / *5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54*	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / *5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54*	*Resignation rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation and employee benefits obligation are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	**41.166.200**	**33.283.435**	***Present value of employee benefits obligation at beginning of the year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charge to profit or loss:*
Beban jasa kini	3.213.297	2.816.550	*Current service cost*
Bunga atas kewajiban imbalan	2.982.581	2.751.229	*Interest cost on benefits obligation*
Sub-jumlah	6.195.878	5.567.779	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(7.283.271)	(3.618.787)	*Benefit payments*
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of losses (gains) charged to other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	3.815.746	3.256.493	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	3.449.405	2.677.280	*Changes in financial assumptions*
Sub-jumlah	7.265.151	5.933.773	*Sub-total*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**47.343.958**	**41.166.200**	***Present value of employee benefits obligation at end of the year***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses on key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Asumsi Utama	**Kenaikan (Penurunan)** ***Increase (Decrease)***	**Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja** ***Increase (Decrease) in Employee Benefits Obligation***		**Key Assumptions**
		2020	**2019**	
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(3.485.385) / 3.953.948	(3.075.705) / 3.480.823	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	3.631.077 / (3.276.037)	3.224.588 / (2.912.645)	*Future annual salary increases*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits obligation for reasonable changes in key assumptions occurring at the end of reporting date.

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

2020

Pemegang saham *Shareholders*	**Jumlah saham** *Total shares*	**Kepemilikan** *Ownership (%)*	**Jumlah nominal** *Total nominal* **(Rp)**
PT Cropsco Panen Indonusa	1.199.450.293	51,37	119.945.029
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.119.818	3,56	8.311.982
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat / *Public*	179.034.200	7,67	17.903.420
Jumlah / *Total*	**2.334.888.498**	**100,00**	**233.488.850**

2019

Pemegang saham *Shareholders*	**Jumlah saham** *Total shares*	**Kepemilikan** *Ownership (%)*	**Jumlah nominal** *Total nominal* **(Rp)**
PT Cropsco Panen Indonusa	1.200.122.293	51,40	120.012.229
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.699.518	3,58	8.369.952
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat / *Public*	177.782.500	7,62	17.778.250
Jumlah / *Total*	**2.334.888.498**	**100,00**	**233.488.850**

18. DIVIDEN / *18. DIVIDEND*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp28.252.151 atau Rp12,1 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019, total cash dividend of Rp28,252,151 or Rp12.1 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on June 21, 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2020, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp13.425.609 atau Rp5,75 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 September 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2020, total cash dividend of Rp13,425,609 or Rp5.75 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on September 10, 2020.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2020	2019	
Agio saham	300.952.150	300.952.150	*Share premium*
Akuisisi dan divestasi entitas sepengendali	(54.165.605)	(54.165.605)	*Acquisition and divestment of entities under common control*
Pengampunan pajak	46.616.261	46.616.261	*Tax amnesty*
Eliminasi kepentingan nonpengendali	(8.286.714)	(8.286.714)	*Elimination for non-controlling interest*
Biaya emisi efek ekuitas	(7.384.444)	(7.384.444)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**277.731.648**	**277.731.648**	***Total***

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2020				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan *Additions***	**Penyesuaian tarif pajak *Tax rate adjustment***	**Pemindahan ke saldo laba *Transfer to retained earnings***	**Saldo akhir *Ending balance***
Surplus revaluasi – setelah pajak *Revaluation surplus – net of tax*	172.153.890	125.103.040	(393.601)	(69.059.442)	227.803.887
Imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak *Post employment benefit – net of tax*	(4.496.194)	(4.740.667)	(404.476)	-	(9.641.337)
Jumlah / *Total*	**167.657.696**	**120.362.373**	**(798.077)**	**(69.059.442)**	**218.162.550**

	2019				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan *Additions***	**Penyesuaian tarif pajak *Tax rate adjustment***	**Pemindahan ke saldo laba *Transfer to retained earnings***	**Saldo akhir *Ending balance***
Surplus revaluasi *Revaluation surplus*	172.153.890	-	-	-	172.153.890
Imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak *Post employment benefit – net of tax*	(485.890)	(4.010.304)	-	-	(4.496.194)
Jumlah / *Total*	**171.668.000**	**(4.010.304)**	**-**	**-**	**167.657.696**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

Nama / *Name*	**Proporsi kepemilikan oleh KNP *Proportion of ownership held by NCI***		**Jumlah pendapatan komprehensif yang dialokasikan ke KNP *Total comprehensive income allocated to NCI***		**Pembayaran dividen *Dividend paid***		**Akumulasi KNP *Accumulated NCI***	
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	**2020**	**2019**	**2020**	**2019**
PT Molindo Raya Industrial	16,83%	16,83%	36.368.087	9.660.654	-	(10.095.370)	176.426.064	140.057.977
PT Sumber Kita Indah	4,80%	4,80%	841.512	665.951	(239.758)	(290.112)	8.452.354	7.850.600
Jumlah / *Total*			**37.209.599**	**10.326.605**	**(239.758)**	**(10.385.482)**	**184.878.418**	**147.908.577**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan.

The summarised financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

	MRI		SKI		
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	
Aset lancar	969.117.278	897.610.683	224.276.296	170.454.233	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.082.791.153	787.252.927	75.046.278	75.050.691	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	629.650.048	508.777.421	107.102.208	67.429.840	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	243.299.394	213.274.227	11.562.605	9.965.935	*Non-current liabilities*
Pendapatan bersih	1.199.870.490	1.017.641.741	636.538.427	383.085.759	*Net sales*
Laba tahun berjalan	73.772.448	59.310.674	16.361.529	16.419.670	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	142.375.412	(1.893.729)	1.187.713	(2.531.673)	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	216.147.860	57.416.945	17.549.242	13.887.997	*Total comprehensive income for the year*

22. PENDAPATAN BERSIH / *22. NET SALES*

	2020	**2019**	
Ethanol	1.367.081.945	999.707.803	*Ethanol*
Karbon dioksida	51.129.428	65.018.835	*Carbon dioxide*
Pupuk	36.202.766	36.657.601	*Fertilizer*
Lainnya	18.227.576	21.138.355	*Others*
Jumlah	**1.472.641.715**	**1.122.522.594**	***Total***

Penjualan ke Tanduay Distiler Inc. selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar lebih dari 10% dari pendapatan bersih Grup.

Sales to Tanduay Distiller Inc. during the year ended December 31, 2020 and 2019 accounted for more than 10% of the Group's net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku dan barang dalam proses dan beban produksi lainnya	835.100.305	648.353.920	*Raw materials and semi-finished goods consumed and other manufacturing costs*
Gaji dan upah langsung	32.359.001	31.569.901	*Direct labor*
Jumlah beban produksi	867.459.306	679.923.821	*Total production costs*
Persediaan awal barang jadi	62.836.812	62.320.036	*Beginning balance of finished goods*
Pembelian barang jadi	229.856.923	92.733.288	*Purchases of finished goods*
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.160.153.041	834.977.145	*Finished goods available for sale*
Persediaan akhir barang jadi	(75.140.387)	(62.836.812)	*Ending balance of finished goods*
Beban pokok penjualan	**1.085.012.654**	**772.140.333**	***Cost of goods sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) yaitu sebesar 14% dari penjualan neto konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) dan PT Kebon Agung masing-masing sebesar 12% dari penjualan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2020, there were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for raw material purchases from PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) representing 14% of the consolidated net sales. For the year ended December 31, 2019, there were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for raw material purchases from PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) and PT Kebon Agung representing 12% each of the consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2020	2019	
Pengiriman	79.506.612	70.735.813	*Freight out*
Pemasaran dan komisi	22.682.490	24.171.544	*Marketing and commissions*
Gaji dan tunjangan	18.717.757	18.296.078	*Salaries and other benefits*
Penyusutan (Catatan 10)	4.713.105	6.500.563	*Depreciation (Note 10)*
Perawatan asset tetap	2.393.518	3.414.966	*Fixed assets maintenance*
Perjalanan dinas	1.010.921	1.919.997	*Travelling expenses*
Lainnya	3.941.373	5.105.239	*Others*
Jumlah	**132.965.776**	**130.144.200**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	76.585.010	73.600.905	*Salaries and other benefits*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	7.253.303	8.792.540	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Imbalan pascakerja	6.195.878	5.567.779	*Post-employment benefits*
Jasa professional	4.927.218	5.126.330	*Professional fees*
Personalia	3.997.219	3.482.002	*Personnel*
Retribusi	2.074.793	2.252.176	*Retribution*
Lingkungan	1.992.772	1.995.783	*Environment*
Utilitas	1.762.293	1.900.469	*Utilities*
Perawatan aset tetap	1.493.800	1.969.856	*Fixed assets maintenance*
Perjalanan dinas	1.487.159	3.839.105	*Travelling*
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 7)	1.448.515	-	*Provision for impairment (Note 7)*
Lainnya	7.367.600	5.419.480	*Others*
Jumlah	**116.585.560**	**113.946.425**	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2020	2019	
Beban bunga	37.710.674	39.799.264	*Interest expense*
Provisi and administrasi bank	3.694.943	5.600.396	*Bank provision and administration*
Jumlah	**41.405.617**	**45.399.660**	***Total***

27. PENDAPATAN BUNGA / *27. INTEREST INCOME*

	2020	2019	
Bunga dari deposito berjangka	6.769.922	17.476.980	*Interest from time deposits*
Pendapatan jasa giro	465.848	1.074.155	*Interest from current accounts*
Jumlah	**7.235.770**	**18.551.135**	***Total***

Pendapatan bunga dikenakan pajak final 20%. / *Interest income are subjected to 20% final tax.*

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *28. OTHER INCOME – NET*

	2020	2019	
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(838.612)	4.199.053	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Sewa	479.950	482.826	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	206.394	371.723	*Gain on disposal of fixed assets*
Lainnya	3.193.473	1.622.365	*Others*
Jumlah	**3.041.205**	**6.675.967**	***Total***

29. LABA PER SAHAM (EPS) / *29. EARNINGS PER SHARE (EPS)*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	66.091.149	50.144.325	*Profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	2.334.888.498	2.305.638.498	*Total weighted-average number of shares (in full amount)*
EPS (Angka penuh)	**28**	**22**	***EPS (Full amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi *Related parties*	**Sifat hubungan** *Nature of relationship*	**Transaksi** *Transactions*
PT Gunung Bale (GB)	Dibawah kendali yang sama / *Under common control*	Akuisisi hak atas tanah / *Acquisition of land rights*
PT Sejahtera Investama Indah (SII)	Pemegang saham / *Shareholder*	Pendapatan sewa / *Rent income*
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama / *Under common control*	Pendapatan sewa dan beban jasa angkutan / *Rent income and transportation expenses*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2020	**2019**	
Akuisisi hak atas tanah			***Acquisition of land right***
GB	-	19.822.245	*GB*
Pendapatan sewa			***Rent income***
HSM (sewa tanah)	120.000	108.000	*HSM (land rent)*
SII (sewa kantor)	35.000	35.000	*SII (office rent)*
Beban sewa			***Transportation expense***
HSM (jasa angkutan)	4.899.388	4.434.021	*HSM (transportation)*
Hutang usaha			***Trade payable***
HSM (jasa angkutan)	1.068.050	870.262	*HSM (transportation)*

31. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Untuk kepentingan manajemen, segmen bisnis berdasarkan jenis produk utama adalah sebagai berikut:

For management purposes, business segments are based on types of main products as follows:

	2020			
	Ethanol dan pupuk *Ethanol and fertilizer*	**Karbon dioksida dan lainnya** *Carbon dioxide and others*	**Jumlah** *Total*	
Pendapatan bersih	1.403.284.711	69.357.004	1.472.641.715	*Net sales*
Laba bruto	366.191.257	21.437.804	387.629.061	*Gross profit*
Beban operasi			(249.551.336)	*Operating expenses*
Beban keuangan dan lainnya - neto			(32.575.796)	*Finance and other charges - net*
Laba sebelum pajak			105.501.929	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(26.213.673)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			79.288.256	*Profit for the year*
Jumlah aset	2.183.918.762	95.661.952	2.279.580.714	*Total assets*
Jumlah liabilitas	873.607.350	15.984.855	889.592.205	*Total liabilities*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2019			
	Ethanol dan pupuk ***Ethanol and fertilizer***	**Karbon dioksida dan lainnya** ***Carbon dioxide and others***	**Jumlah** ***Total***	
Pendapatan bersih	1.036.365.404	86.157.190	1.122.522.594	*Net sales*
Laba bruto	315.850.812	34.531.449	350.382.261	*Gross profit*
Beban operasi			(244.090.625)	*Operating expenses*
Beban keuangan dan lainnya - neto			(23.882.785)	*Finance and other charges - net*
Laba sebelum pajak			82.408.851	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(21.497.895)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			60.910.956	*Profit for the year*
Jumlah aset	1.780.664.876	92.047.839	1.872.712.715	*Total assets*
Jumlah liabilitas	680.278.856	11.645.027	691.923.883	*Total liabilities*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT*

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analyses in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Risiko pasar / ***(i) Market risk***

Risiko nilai tukar mata uang asing / *Foreign exchange risk*

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak ada gagal bayar yang signifikan di masa lalu dari pelanggan.

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk, mainly from purchase of molasses which is the main raw material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relate primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposure given to customers, the Group performs on-going credit portfolio monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There were no significant defaults in the past from customers.

Maximum exposure for credit risk equals the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

	2020	2019	
Setara kas	63.162.612	81.985.693	*Cash equivalents*
Penempatan di bank	94.826.426	123.118.952	*Placement in banks*
Piutang usaha	275.434.258	200.845.965	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.741.797	4.936.597	*Other receivables*
Jumlah	**439.165.093**	**410.887.207**	***Total***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban kininya.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit *revolving* yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi s umber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Grup mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that the Group may not be able to meet its current obligation.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

In addition, the Group monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities that are classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Total	Dalam 1 tahun *Within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun *Within 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun *More than 5 years*	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Utang usaha	33.365.064	33.365.064	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	16.766.710	16.766.710	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	12.618.142	12.618.142	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank	729.744.456	563.094.566	166.649.890	-	*Bank loans*
Estimasi bunga masa depan	79.170.248	58.916.203	20.254.045	-	*Estimated future interest*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Perubahan utang yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in debts arising from financing activities:

	2020			
	Utang bank ***Bank loans***	**Utang sewa pembiayaan** ***Finance lease payables***	**Jumlah** ***Total***	
Saldo Awal	**558.547.993**	**41.913**	**558.589.906**	***Beginning Balance***
Penarikan	206.667.963	-	206.667.963	*Drawdown*
Pembayaran	(35.471.500)	(41.913)	(35.513.413)	*Payment*
Saldo Akhir	**729.744.456**	**-**	**729.744.456**	***Ending Balance***

	2019			
	Utang bank ***Bank loans***	**Utang sewa pembiayaan** ***Finance lease payables***	**Jumlah** ***Total***	
Saldo Awal	**560.783.527**	**1.406.111**	**562.189.638**	***Beginning Balance***
Penarikan	49.431.133	-	49.431.133	*Drawdown*
Pembayaran	(51.666.667)	(1.364.198)	(53.030.865)	*Payment*
Saldo Akhir	**558.547.993**	**41.913**	**558.589.906**	***Ending Balance***

PENGELOLAAN MODAL

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan modal untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung melalui pembagian antara utang dengan modal. Utang adalah pinjaman dengan bunga, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group applies capital management policy to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Management manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which is calculated by dividing its debts over its equity. Debt represents interest bearing borrowing, while equity includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the debt to equity ratio is as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	729.744.456	558.589.906	*Total debts*
Jumlah ekuitas	1.389.988.509	1.180.788.832	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,53**	**0,47**	***Debt to equity ratio***

33. KOMITMEN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Komitmen belanja bahan baku

Purchase of raw material commitments

Dalam memproduksi ethanol, Grup membeli molases dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Proses pengadaan molases hanya dapat dilakukan dari bulan Juni sampai November selama musim giling tebu. Oleh karena persediaan bahan baku yang bersifat musiman, Perseroan membeli kebutuhan molases untuk satu tahun dari bulan Juni sampai November untuk memastikan kecukupan bahan baku sampai dengan musim tahun berikutnya.

In producing ethanol, the Group purchases molasses from sugar factories in Java. The process of buying molasses can only be made from June to November during the sugar cane milling season. Because the supply of raw materials is seasonal, the Company purchases its one-year requirements of molasses from June to November to ensure enough raw materials until the next season of the following year.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak pembelian molases dengan total volume sejumlah 8.000 ton (angka penuh) dengan uang muka pembayaran sebesar Rp5.600.000.

As of December 31, 2020, the Group has contract to purchase molasses with a total volume of 8,000 tons (full amount) with advance payment of Rp5,600,000.

Komitmen belanja modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki total nilai kontrak yang masih berjalan untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp15.711.988 dan US$1.350.000 (angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, total realisasi kontrak tersebut adalah Rp11.185.920 dan US$1.282.500 (angka penuh).

As of December 31, 2020, the Group has on-going contracts to acquire fixed assets with a total contract value of Rp15,711,988 and US$1,350,000 (full amount). As of December 31, 2020, the total realized value of such contracts amounted to Rp11,185,920 and US$1,282,500 (full amount).

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020:

As of December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies denominated assets and liabilities are presented based on exchange rates as of December 31, 2020:

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		Mata uang asing (angka penuh) *Foreign currencies (full amount)*	Setara dengan ribuan Rupiah *Equivalent amount in thousands of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	564.942	7.968.504	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha dari pihak ketiga	US$	4.577.499	64.565.625	*Trade receivables from third parties*
Total Aset dalam Mata Uang Asing	US$	**5.142.441**	**72.534.129**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	343.414	4.843.859	*Trade payable*
Utang lain-lain	US$	25.808	364.022	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	US$	7.996	112.789	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	US$	193.850	2.734.250	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	US$	6.300.004	88.861.556	*Long term bank loans*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing	**US$**	**6.871.072**	**96.916.476**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing	**US$**	**1.728.631**	**24.382.347**	***Net Monetary Liabilities in Foreign Currencies***

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020:

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Dilaporkan sebelumnya *As previously reported*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Setelah direklasifikasi** *After reclassification*	
Piutang usaha dari pihak ketiga	206.840.966	(5.995.001)	200.845.965	*Trade receivables from third party*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.406.344)	1.406.344	-	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	205.434.622	(4.588.657)	200.845.965	*Net*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	347.940	5.995.001	6.342.941	*Other receivables from third party*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.406.344)	(1.406.344)	*Allowance for impairment of other receivables*
Neto	347.940	4.588.657	4.936.597	*Net*
Investasi penyertaan saham	2.000	(2.000)	-	*Investment in shares of stocks*
Aset tidak lancar lainnya	11.308.040	2.000	11.310.040	*Other non-current assets*
Utang usaha	52.917.273	7.729	52.925.002	*Trade payables*
Utang lain-lain	23.712.419	(7.729)	23.704.690	*Other payables*

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Salah satu pencadangan PP 35/2021 adalah regulasi mengenai perjanjian kerja waktu tertentu untuk karyawan tidak tetap, alih daya, waktu kerja, pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

One of the provisions of PP 35/2021 is the regulation of work agreement for a certain period for non-permanent employees, outsource, work hours, employment termination among others, which may affect the minimum benefits that must be provided to employees.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Madusari Murni Indah Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

The following presents the separate financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk, parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended:

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

- *Statements of Financial Position*
- *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- *Statements of Changes in Equity*
- *Statements of Cash Flows*

Laporan keuangan Entitas Induk penyajiannya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dijelaskan di Catatan 2, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

The Parent Entity financial statements follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investment in subsidiaries which are accounted using the cost method.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		19.774.648	8.030.514	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari				*Trade receivables from*
pihak berelasi		-	849.695	*related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga		16.200	-	*Third parties*
Pihak berelasi		-	30.110.833	*Related parties*
Pajak dibayar dimuka	15	244.545	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		29.133	19.550	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**20.064.526**	**39.010.592**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi penyertaan saham		674.418.238	674.418.238	*Investment in shares of stocks*
Aset tetap - neto		10.335.656	11.076.914	*Fixed assets - net*
Aset pengampunan pajak		223.545	225.750	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan		67.750	58.931	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		261.263	305.420	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**685.306.452**	**686.085.253**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**705.370.978**	**725.095.845**	***TOTAL ASSETS***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		3.025	15.942	*Trade payables*
Utang lain-lain		12.390	97.925	*Other payables*
Utang pajak	15	236.092	455.964	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar		6.927	5.329	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		258.434	575.160	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan		324.174	235.724	*Employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS		**582.608**	**810.884**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham :				*Capital stock :*
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.334.888.498 saham	17	233.488.850	233.488.850	*Issued and paid - 2,334,888,498 shares*
Tambahan modal disetor		294.569.063	294.569.063	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Cadangan umum		250.000	-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		176.545.838	196.306.093	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya (KEL)		(65.381)	(79.045)	*Other components of equity (OCI)*
JUMLAH EKUITAS		**704.788.370**	**724.284.961**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**705.370.978**	**725.095.845**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
Pendapatan bersih		**14.188.080**	**28.850.177**	***Net sales***
Beban pokok penjualan		(14.068.053)	(27.297.185)	*Cost of goods sold*
Laba bruto		**120.027**	**1.552.992**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi		(12.872.466)	(17.262.008)	*General and administration expenses*
Rugi usaha		**(12.752.439)**	**(15.709.016**)	***Operating loss***
Pendapatan dividen		4.761.076	55.665.463	*Dividend income*
Pendapatan keuangan		2.222.824	1.196.496	*Interest income*
Pajak final atas penghasilan bunga		(28.603)	(239.299)	*Final tax on interest income*
Beban bank		(2.891)	(5.494)	*Bank charges*
Pendapatan lain-lain – bersih		122	2.423	*Other income - net*
Laba sebelum pajak		**(5.799.911)**	**40.910.573**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	15	(284.735)	(64.497)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan		**(6.084.646)**	**40.846.076**	***Profit (loss) for the year***
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial – setelah pajak		13.664	(24.928)	*Actuarial gain (loss) – net of tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan		**(6.070.982)**	**40.821.148**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	Modal Saham *Capital Stock*	Uang Muka Penyertaan Modal Saham *Deposit for Capital Stock Subscription*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lain *Other Components of Equity*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
					Cadangan Umum *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*			
Saldo per 31 Desember 2018		**198.388.850**	**203.580.000**	**126.089.063**	**-**	**183.712.168**	**(54.117)**	**711.715.964**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.846.076	-	40.846.076	*Profit for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	*Cash dividend*
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	(24.928)	(24.928)	*Other comprehensive income for the year*
Uang muka penyertaan modal saham		35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	-	*Deposit for capital stock subscription*
Saldo per 31 Desember 2019		**233.488.850**	**-**	**294.569.063**	**-**	**196.306.093**	**(79.045)**	**724.284.961**	***Balance as of December 31, 2019***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.084.646)	-	(6.084.646)	*Loss for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	*Cash dividend*
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	13.664	13.664	*Other comprehensive income for the year*
Alokasi untuk cadangan umum		-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2020		**233.488.850**	**-**	**294.569.063**	**250.000**	**176.545.838**	**(65.381)**	**704.788.370**	***Balance as of December 31, 2020***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		15.037.775	28.000.482	*Collections from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya		(15.278.034)	(26.341.334)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan		(10.825.497)	(12.468.707)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(11.065.756)	(10.809.559)	*Cash paid for operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(302.452)	(84.641)	*Income taxes paid*
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(397.324)	(87.434)	*Net cash paid for other operating activities*
Pendapatan bunga		38.100	217.065	*Interest received*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(11.727.432)**	**(10.764.569)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen		4.761.076	55.665.463	*Dividends received*
Penerimaan dari (pinjaman kepada) Entitas Anak		30.000.000	(30.000.000)	*Collection from (loan to) subsidiary*
Perolehan aset tetap		(20.022)	(31.221)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan bunga		2.156.121	740.131	*Interest received*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**36.897.175**	**26.374.373**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	18	(13.425.609)	(28.252.151)	*Payment of cash dividends*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**11.744.134**	**(12.642.347)**	***NET INDREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**8.030.514**	**20.672.861**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**19.774.648**	**8.030.514**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***